BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Website merupakan halaman situs sistem informasi yang dapat diakses secara cepat. *Website* ini didasari dari adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui perkembangan teknologi informasi, tercipta suatu jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Jaringan yang dikenal dengan istilah internet secara terus-menerus menjadi pesan–pesan elektronik, termasuk *email*, transmisi *file*, dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer. Menurut Laquey dalam Ardianto internet merupakan, jaringan longgar dari ribuan jaringan komputer yang dapat menjangkau jutaan orang di seluruh dunia.(Ardianto, 2007:150). Pada saat ini, internet telah berkembang menjadi sarana komunikasi yang sangat cepat dan efektif, karena internet dijadikan alat pertukaran informasi dan komunikasi secara langsung bagi setiap orang dengan tempat yang berbeda.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju membuat kebutuhan informasi masyarakat menjadi lebih besar. Besarnya kebutuhan akan informasi, membuat perusahaan terdorong untuk memanfaatkan teknologi *website* yang dapat menyampaikan informasi secara cepat dan akurat. Kini semakin maraknya penggunaan *website* oleh berbagai orang dan juga kalangan, maka perusahaan maupun instansi pemerintahanpun mulai menggunakan *website* perusahaan. Menurut Kriyantono *website* perusahaan merupakan,

> "Sarana komunikasi yang pertama kali dan paling populer dilihat oleh individu ketika membutuhkan informasi tentang suatu perusahaan atau organisasi. Karena itu, pada abad ini setiap perusahaan mesti melengkapi sarana komunikasinya dengan membuat *website.*" (Kriyantono,2008:260) .

Penggunaan *website* sudah menjadi suatu perhatian oleh banyak kalangan, mulai dari pengusaha, akademisi, pemasaran, praktisi media massa, perusahaan, hingga instansi pemerintahan. Dari *website* ini banyak kalangan menggunakannya sebagai media promosi, alat penjualan, hingga memberikan materi informasi yang berkaitan gambaran detail suatu instansi atau lembaga.

Pada instansi pemerintahan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawa Barat, yang bertugas sebagai fasilitator pelaksana tugas dan fungsi lembaga legislatif DPRD Provinsi Jawa Barat. Diperlukan Humas dan Protokol sebagai penghubung antara Anggota Dewan dengan lembaga eksekutif, perusahaan, dinas terkait, masyarakat dan pers (wartawan). Selain itu, Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat menjadi fasilitator dalam penyampaian aspirasi dari masyarakat kepada DPRD dalam setiap proses pembuatan keputusan yang dijadikan suatu kebijakan di masyarakat. Kebijakan-kebijakan tersebut merupakan suatu produk yang harus dipublikasikan kepada masyarakat melalui media *website.*

Keberadaan *website* DPRD Jawa Barat merupakan suatu bentuk kemajuan teknologi dalam mendukung proses penyampaian informasi dewan kepada masyarakat. Hadirnya *website* DPRD Jawa Barat pun mendukung konsep Jabar *Cyber Province*, yang tentunya dapat mendukung kinerja DPRD dan Pemerintah

Provinsi dalam penyelenggaraan pemerintahan dengan sistem *E-Government*. Pertama kali *website* DPRD Jawa Barat diuji coba pada akhir tahun 2009 dengan nama domain *http://dprd.jabarprov.go.id* dan diresmikan pada tanggal 23 November 2010.

Peresmian *website* DPRD Jawa barat terkait Surat Keputusan Sekretaris DPRD Provinsi Jawa Barat Nomor 489/Kep.Set-DPRD-10/2010 tentang Pengelola Data dan Informasi *Online* DPRD Provinsi Jawa Barat. Dijelaskan dalam Laporan Tengah Pengelolaan Data dan Informasi *Online* DPRD Provinsi Jawa Barat (2009), *Website* DPRD Jawa Barat http://dprd.jabarprov.go.id merupakan portal pemerintahan berbasis pelayanan pengolahan data dan informasi bagi komunitas layanan masyarakat (lembaga eksekutif, perusahaan, masyarakat bisnis dan lembaga terkait lainnya), untuk berinteraksi dan sebagai media DPRD memperkenalkan diri. *Website* DPRD Jawa Barat http://dprd.jabarprov.go.id dapat digambarkan pada gambar 1.1

Gambar 1.1

Website DPRD Provinsi Jawa Barat



Sumber : Arsip Penulis, 2012

Dengan adanya *Website* http://dprd.jabarprov.go.id, kini wartawan khususnya yang bertugas meliput berita seputar Dewan di lembaga Sekretariat DPRD dapat dipermudah dalam pencarian berita. Wartawan adalah seseorang yang mengumpulkan data atau fakta dari isu dan dibuat suatu berita. Wartawan dapat langsung mengakses berita dan informasi Dewan. Pengaksesan informasi tentang dewan dapat diikuti oleh wartawan setiap saat tanpa harus bergerombol dan memantau di ruangan Anggota Dewan, karena dengan melakukan pemantauan, maka wartawan menghabiskan banyak waktu untuk mendapatkan bahan berita.

Pihak Pers dalam hal ini wartawan bukanlah sekedar mitra instansi Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat yang sifatnya sementara, melainkan bersifat permanen karena dengan adanya wartawan pemberitaan dan sosialisasi

mengenai kegiatan yang ada di instansi dapat dipublikasikan tanpa adanya isu-isu negatif.

Adanya penggunaan *website* pada suatu perusahaan atau instansi dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan tidak terjadi begitu saja tanpa adanya peran seseorang atau divisi dalam pengelolaannya. Pengelolaan *website* untuk menyampaikan informasi kepada khalayak biasanya dilakukan oleh divisi *Public Relations* atau Hubungan Masyarakat (Humas). *Public Relations* atau Hubungan Masyarakat (Humas) menurut definisi dari Rex Harlow dalam Effendy adalah,

> "Fungsi manajemen yang khas yang mendukung pembinaan dan pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya mengenai komunikasi, pengertian, penerimaan, dan kerja sama; melibatkan manajemen dalam permasalahan atau persoalan; membantu manajemen menjadi tahu mengenai dan tanggap terhadap opini publik; menetapkan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani kepentingan publik; mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif; bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam membantu mengantisipasi kecenderungan; dan menggunakan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama". (Effendy, 1993:118)

Pada Lembaga Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat, dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan, diperlukan peranan bagian Humas dan Protokol sebagai Bagian dalam instansi yang menjembatani kepentingan istansi dengan pihak pers, Berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris DPRD Provinsi Jawa Barat Nomor 489/Kep.Set-DPRD-10/2010 tentang Pengelola Data dan Informasi *Online* DPRD Provinsi Jawa Barat, penyelenggaraan dan pengelolaan *website* DPRD Jawa Barat http://dprd.jabarprov.go.id dilakukan oleh bagian Humas dan Protokol. Berkaitan dengan hal tersebut pengelolaan *website* pun dilakukan oleh Sub Bagian Publikasi sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 30 Tahun 2009

tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Barat. Hal ini berkaitan dengan kegiatan publikasi dan pengelolaan berita oleh Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat. Kegiatan publikasi Humas dan Protokol tersebut diantaranya, melakukan peliputan berita untuk dijadikan *press release* bagi media massa, membuat jadwal agenda kegiatan DPRD untuk kepentingan pers, mempublikasi beberapa informasi mengenai DPRD Provinsi Jawa Barat, Peraturan Daerah maupun Rancangan Peraturan Daerah, aspirasi serta *link* pemerintah daerah dan pemerintah pusat kepada pers.

Bagian Humas dan Protokol sebagai pengelola *website* sangat menunjang Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam mensosialisasikan kegiatannya kepada publik melalui media dan pers, diantaranya dalam tugasnya untuk menyampaikan berita-berita seputar dewan agar dimuat di media massa dan untuk mememenuhi kebutuhan informasi wartawan itu sendiri melalui media *website* ***http://dprd.jabarprov.go.id*** .

Dari uraian yang telah peneliti ungkapkan dalam latar belakang penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut **"Bagaimana Peranan Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* *http://dprd.jabarprov.go.id*** ?"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi yang menjadi pokok masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat sebagai **Fasilitator Komunikasi** dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* *http://dprd.jabarprov.go.id* ?
2. Bagaimana Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat sebagai **Teknisi Komunikasi** dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* *http://dprd.jabarprov.go.id* ?
3. Bagaimana **peranan** Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* *http://dprd.jabarprov.go.id* ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa **peranan** Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* *http://dprd.jabarprov.go.id*

1.3.2 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan diadakannya penelitian adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan tentang Peranan Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* *http://dprd.jabarprov.go.id*.

1. Untuk mengetahui Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat sebagai **Fasilitator Komunikasi** dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* *http://dprd.jabarprov.go.id*
2. Untuk mengetahui Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat sebagai **Teknisi Komunikasi** dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* *http://dprd.jabarprov.go.id*
3. Untuk mengetahui **Peranan** Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* *http://dprd.jabarprov.go.id*

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi secara umum, sedangkan kegunaan teoritis secara khusus diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang berkaitan tentang kajian ilmu *Public Relations* (Hubungan Masyarakat) melalui penggunaan *website* dalam penyampaian informasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai suatu pengaplikasian ilmu dan suatu pembelajaran baru serta pengalaman mengenai masalah penelitian yaitu pengetahuan mengenai peranan Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui media *website*.

b. Universitas

Kegunaan penelitian ini berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum, mahasiswa Ilmu Public Relations secara khusus, dan sebagai literatur bagi yang akan melaksanakan penelitian yang sama.

c. Instansi

Bagi instansi Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat, secara umum hasil penelitian ini sebagai referensi dan masukan mengenai peranan *public relations* secara *online* melalui penggunaan *website* http://dprd.jabarprov.go.id dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan oleh Bagian Humas dan Protokol.

1.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur pikir penulis yang dijadikan sebagai skema pemikiran yang melatar belakangi penelitian ini mengingat fungsinya sangat penting dalam penelitian ini, penulis mengemukakan kerangka pemikiran tersebut sebagai berikut.

1.5.1 Kerangka Teoritis

Pada penelitian yang dilakukan terlihat bahwa fokus penelitian adalah peranan Humas dan Protokol dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* . Peranan *Public Relations* dalam perusahaan atau lembaga sangatlah penting dan sudah menjadi kebutuhan, karena *Public Relations* merupakan mediator dalam menyebarkan informasi yang harus disosialisasikan kepada publik, baik internal maupun eksternal.

Perkembangan profesionalisme *Public Relations* atau sering dikenal dengan Humas yang berkaitan dengan perkembangan peranan Humas dan Protokol , baik sebagai praktisi maupun professional dalam suatu organisasi, perusahaan, ataupun instansi pemerintah, menurut Dozier D. M., (1995) dikutip Rosady Ruslan merupakan salah satu kunci untuk memahami fungsi Public Relations dan komunikasi organisasi. Selain itu, hal tersebut juga merupakan kunci untuk pengembangan peranan praktisi PR dan pencapaian profesionalisme dalam *Public Relations*.

Peranan *Public Relations* dalam suatu organisasi dapat dibagi empat kategori menurut Dozier & Broom, 1995 yang dikutip oleh Rosady Ruslan dalam bukunya yang berjudul Manajemen *Public Relations* & Media Komunikasi sebagai berikut,

1. “Penasehat Ahli (*Expert Prescriber*)
   Seorang praktisi pakar Public Relations yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi dapat membantu mencarikan solusi dalam penyelesaian masalah hubungan dengan publiknya (public relationship). Hubungan praktisi pakar Public Relations dengan manajemen organisasi seperti hubungan dokter dengan pasiennya. Artinya, pihak manajemen bertindak pasif untuk menerima atau mempercayai apa yang telah disarankan atau usulan dari pakar PR (expert prescriber) tersebut dalam memecahkan dan mengatasi persoalan Public Relations yang tengah dihadapi oleh organisasi bersangkutan.
2. Fasilitator Komunikasi (*Communication Fasilitator*)
   Dalam hal ini, praktisi Public Relations bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal untuk mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publiknya. Dipihak lain, Public Relations juga dituntut mampu menjelaskan kembali keinginan, kebijakan, dan harapan organisasi kepada pihak publiknya. Sehingga dengan komunikasi timbal balik tersebut dapat tercipta saling pengertian, mempercayai, menghargai, mendukung, dan toleransi yang baik dari kedua belah pihak.
3. Fasilitator Proses Pemecahan Masalah (*Problem Solving Process Fasilitator)*
   Peranan praktisi Public Relations dalam proses pemecahan persoalan Public Relations ini merupakan bagian tim manajemen. Hal ini dimaksudkan untuk membantu pimpinan organisasi baik sebagai penasihat (adviser) hingga mengambil tindakan eksekusi (keputusan) dalam mengatasi persoalan atau krisis yang tengah dihadapi secara rasional dan profesional. Biasanya dalam menghadapi suatu krisis yang terjadi, maka dibentuk suatu tim posko yang dikoordinir praktisi ahli Public Relations dengan melibatkan berbagai departemen dan keahlian dalam satu tim khusus membantu organisasi, perusahaan dan produk yang tengah menghadapi atau mengatasi persoalan krisis tertentu.
4. Teknisi Komunikasi *(Communication Technician*)
   ` Berbeda dengan tiga peranan praktisi Public Relations professional sebelumnya yang terkait erat dengan fungsi dan peranan manajemen organisasi. Peranan Teknisi Komunikasi (communication technician) ini menjadikan praktisi Public Relations sebagai journalist in resident yang hanya menyediakan layanan teknisi komunikasi atau dikenal dengan *methode of communication in organization*.” (Ruslan, 2008:20).

1.5.2 Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual ini, peneliti akan mengaplikasikan teori menurut Dozier & Broom ke dalam masalah penelitian, yaitu Peranan Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* http://dprd.jabarprov.go.id sebagai fasilitator komunikasi dalam kaitannya sebagai mediator komunikasi dan penyampai informasi kepada publik dan pers melalui *website* http://dprd.jabarprov.go.id dan sebagai teknisi komunikasi atau sebagai pengelola *website* http://dprd.jabarprov.go.id, sedangkan peranan sebagai penasihat ahli dan peranan sebagai fasilitator pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yang bersifat strategis dalam memecahkan masalah pada instansi tidak digunakan dalam penelitian ini.

Dari uraian tersebut peneliti memfokuskan peranan Humas dan Protokol yaitu hanya sebagai Fasilitator Komunikasi dan Teknisi Komunikasi. Karena pada penelitian ini yang sangat mendukung untuk peranan Humas dan Protokol dalam penelitian atau dalam pengelolaan *website* sebagai sarana dalam menyampaikan dan memenuhi kebutuhan informasi wartawan adalah peranan sebagai Fasilitator Komunikasi melalui *website* dan juga Teknisi Komunikasi sebagai pengelola *website*.

1. Fasilitator Komunikasi

   Peranan Public Relations atau Humas dan Protokol sangat diperlukan atau sangat penting bagi perusahaan, organisasi maupun instansi pemerintahan. Begitu juga dengan Humas Sekretariat Dewan Perwakilan

Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawa Barat yang membutuhkan peranan Humas dan Protokol sebagai fasilitator dalam menyampaikan informasi mengenai berita dan seputar kegiatan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawab Barat melalui *website* *http://dprd.jabarprov.go.id* kepada publik dan pers. Karena fungsi pokok Humas dan Protokol pemerintahan adalah memberikan pelayanan, dan menyebarluaskan pesan atau informasi mengenai kebijakan dan hingga program-program kerja secara nasional kepada masyarakat dan pers.

2. Teknisi Komunikasi

   Peranan Humas dan Protokol Sektertariat DPRD Provinsi Jawa Barat sebagai teknisi komunikasi dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan diharuskan untuk memahami keahlian komunikasi dan jurnalistik, serta keahlian di bidang *IT* melalui pengelolaan *website* *http://dprd.jabarprov.go.id*. Karena isi pesan dalam *website* harus mempunyai nilai berita bagi wartawan agar berita tersebut di cetak di surat kabar.

1.6 Pertanyaan Penelitian

Sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian, Peneliti menetapkan pertanyaan penelitian sebagai berikut,

1. Peranan Humas dan Protokol Sektertariat DPRD Provinsi Jawa Barat sebagai Fasilitator Komunikasi dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* *http://dprd.jabarprov.go.id*

a. Bagaimana Humas dan Protokol Sektertariat DPRD Provinsi Jawa Barat bertindak sebagai mediator untuk membantu pihak manajemen dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* *http://dprd.jabarprov.go.id* ?

b. Bagaimana cara Humas dan Protokol Sektertariat DPRD Provinsi Jawa Barat sebagai Fasilitator Komunikasi dalam mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan wartawan melalui *website* *http://dprd.jabarprov.go.id* ?

c. Bagaimana cara Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam menjelaskan kembali keinginan, kebijakan, dan harapan instansi kepada wartawan melalui *website* *http://dprd.jabarprov.go.id* ?

d. Bagaimana cara Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam menciptakan pengertian, saling percaya, menghargai mendukung, dan toleransi antara organisasi dan pihak wartawan melalui *website* *http://dprd.jabarprov.go.id* ?

2. Peranan Humas dan Protokol Sektertariat DPRD Provinsi Jawa Barat sebagai Teknisi Komunikasi dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* *http://dprd.jabarprov.go.id*

a. Bagaimana proses penyampaian informasi yang dilakukan Humas dan Protokol Sektertariat DPRD Provinsi Jawa Barat sebagai

Teknisi Komunikasi dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* *http://dprd.jabarprov.go.id ?*

b. Bagaimana proses pengelolaan *website* yang dilakukan Humas dan Protokol Sektertariat DPRD Provinsi Jawa Barat sebagai teknisi Komunikasi dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan ?

c. Berapa banyak biaya yang dibutuhkan dalam proses pengelolaan *website* *http://dprd.jabarprov.go.id ?*

d. Bagaimana cara pengelola membuat dan mendapatkan bahan berita, artikel, gambar dan informasi lainnya di dalam *website* *http://dprd.jabarprov.go.id?*

e. Berapa frekuensi pengelola melakukan pengontrolan *update* berita dalam penggunaan *website* *http://dprd.jabarprov.go.id ?*

3. Bagaimana Peranan Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* *http://dprd.jabarprov.go.id ?*

1.7 Subjek Penelitian dan Informan

1.7.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaannya (“attribut”nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung

objek penelitian.Subjek dalam penelitian ini yakni, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawa Barat pada Bagian Humas dan Protokol.

1.7.2 Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Moleong 2007: 132).

Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, pemilihan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. *Purposive sampling* termasuk satu dari beberapa jenis pengambilan sampel nonprobabilitas, karena peneliti tidak bertujuan untuk menggeneralisasikan temuan penelitian.(Mulyana, 2008:187) .

Dalam penelitian ini terdapat beberapa informan yakni, Kepala Bagian Humas dan Protokol , Kepala Sub bagian Publikasi, Staff Pelaksana Bagian Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat. Untuk keterangan lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1.
Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Dra. Hj. Siti Nina N.	Kepala Bagian Humas dan Protokol dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat
2.	Nanang Syaefudin, S. Sos, M. Si.	Kepala Sub Bagian Publikasi Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat
3.	Utti Kaniawati, S. Sos	Staff Pelaksana Bagian Humas dan Protokol dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat (Pengelola pembuatan berita dalam *website*)

Sumber : Penelitian, 2012

1.7.3 *Key informan*

Key informan adalah informan kunci yang dimanfaatkan menjadi sumber informasi utama dalam pencarian informasi mengenai penelitian. *Key informan* tersebut juga merupakan pengguna yang aktif memanfaatkan *website* *http://dprd.jabarprov.go.id* sebagai media perolehan berita yaitu wartawan surat kabar Galamedia. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai *key informan* dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2

Key informan

No.	Nama	Jabatan
1.	AK	Wartawan Surat kabar Galamedia

Sumber : Penelitian, 2012

1.8 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan Metode Deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Adapun definisi penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor sebagai berikut,

> "Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati." (Moleong, 2007:4)

Sedangkan Metode Deskriptif adalah menafsirkan dan menuturkan data yang ada kemudian dianalisis, sebagaimana dikemukakan oleh Jalaludin Rakhmat dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Komunikasi* mendefinisikan deskriptif analisis sebagai berikut:

> "…… Suatu metode yang membahas masalah dengan memaparkan, menafsirkan dan menuliskan suatu keadaan atau peristiwa yang kemudian dianalisis serta mengambil kesimpulan dari masalah yang di bahas. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi." (Rakhmat, 2002 : 24).

1.9 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interview)* yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong 2007:186).

Wawancara ini dimaksudkan untuk memverikasikan, mengubah dan memperluas pemikiran yang dikembangkan peneliti sebagai pengumpulan data. Wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikualifikasi, digolongkan, dan diklasifikasikan, dimana sebelumnya peneliti menyiapkan daftar pertanyaan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam kepada Kepala Bagian Humas dan Protokol , Kepala Sub bagian Publikasi Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat, staf Humas serta wartawan yang menjadi pengunjung *cyber* yang terlibat sebagai sumber informasi penelitian.

b. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiono merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikhologis (Sugiono, 2011 :145).

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Teknik

pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non partisipatif atau secara tidak langsung karena peneliti tidak mengalami masalah secara langsung. Peneliti hanya sewaktu-waktu meninjau lokasi penelitian tersebut. Dalam lokasi penelitian peneliti melakukan pengamatan dalam mendapatkan data yang akurat dalam melengkapi data-data yang sebelumnya telah didapat oleh peneliti mengenai *website http://dprd.jabarprov.go.id*.

c. Dokumentasi

Setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya tulis monumental dari seseorang. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2007 : 216-217). Dokumentasi sendiri merupakan salah satu sumber pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa data atau laporan, buku, surat kabar dan juga beberapa bahan bacaan lainnya yang mendukung penelitian ini.

d. Studi Pustaka

Adalah dimana penulis mencari data dengan mengadakan penelahaan terhadap buku-buku literatur, karya tulis yang bersifat ilmiah yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. (Nazir,1998 : 112)

e. *Internet Searching*

Adalah suatu cara pencarian menggunakan fasilitas elektronik yang dikenal dengan nama *internet. Internet* ini dijalankan melalui *browser* untuk mencari informasi yang diinginkan. *Internet Searching* menampung *database* dari situs-situs seluruh dunia yang jumlahnya miliyaran halaman. Cara penggunaannya sangat mudah, hanya dengan memasukkan kata kunci maka *Internet Searching* akan melakukan *browser* dan menampilkan beberapa *link* situs yang disertai dengan keterangan singkat mengenai suatu informasi.

1.10 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2007 : 248).

Teknik analisis data yang dilakukan sepanjang proses penelitian sejak memasuki lapangan untuk mengumpulkan data. Data yang berhasil peneliti kumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif, lalu disajikan dalam bentuk naratif sesuai dengan masalah yang sedang dibahas. Sejalan dengan pemikiran Sugiyono yang menegaskan,

> "Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dikatakan juga bahwa analisa data sebelum memasuki lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan

> digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian masuk dan selama di lapangan". (Sugiyono, 2011 : 89-90)

Sejalan dengan pernyataan sebelumnya, menganalisis data menurut Nasution dalam Sugiyono, menjelaskan analisa telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Sugiyono, 2011:89)

Dalam penelitian ini, data yang telah diperoleh kemudian akan dianalisis dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, yaitu mengumpulkan data dan fakta sebanyak-banyaknya dan seakurat mungkin terhadap topic yang akan dibahas.
2. Klasifikasi data, termasuk didalamnya adalah proses penelitian, pemusatan perhatian, membuat ringkasan, penggolongan jawaban, dan lain sebagainya.
3. Mendeskripsikan data yang telah terkumpul.
4. Menganalisis data yang telah terkumpul dengan menganalisisnya sesuai dengan teori pendukung, bagan-bagan, foto, dan lain sebagainya. (Sugiyono, 2011 : 109-110)

1.11 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.11.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawa Barat, yang berada di Jalan Dipenogoro no. 22 Bandung 40115, Jawa Barat. Telp (022) 4206270, *Website http://dprd.jabarprov.go.id*.

1.11.2 Waktu Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan peneliti dimulai pada bulan Februari 2012 sampai bulan Juli 2012, mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesaian dengan perincian waktu yang dijelaskan pada tabel 1.3

Tabel 1.3

Waktu Penelitian Tahun 2012

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi Pendahuluan																								
2	Pengajuan Judul																								
3	Penulisan Bab I																								
	Bimbingan																								
4	Penulisan Bab II																								
	Bimbingan																								
5	Penulisan Bab III																								
6	Pembuatan Draft Wawancara																								
	Bimbingan																								
7	Pengumpulan Data																								
8	Wawancara																								
	Bimbingan																								
9	Hasil Wawancara																								
10	Penulisan Bab IV																								
	Bimbingan																								
11	Penulisan Bab V																								
	Bimbingan																								
12	Penyusunan Bab																								
13	Sidang kelulusan																								

Sumber : Peneliti, 2012

1.12 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan mengenai tinjauan *Public Relations*, tinjauan mengenai Humas. Sejarah, pengertian, proses, hubungan, fungsi Humas, tinjauan mengenai wartawan, tinjauan mengenai peranan, tinjauan mengenai informasi, tinjauan mengenai kebutuhan informasi dan tinjauan mengenai *website*.

BAB III OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah lembaga termasuk visi dan misi, struktur organisasi kelembagaan, serta *job description* objek penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran data yang didalamnya mengelompokan data yang dimiliki serta membahas hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Terdiri dari kesimpulan berupa *summary* dari hasil penelitian maupun jawaban atas identifikasi yang telah ditentukan di awal dan juga saran yang ditujukan pada dua pihak, yaitu pihak pemanfaatan penelitian kepada peneliti.